

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dapat disimpulkan :

1. Melakukan perhitungan kuantitas pada lingkup pekerjaan arsitektur yaitu (Dinding dan *Finishing*, Lantai, Kusen Pintu dan Jendela, Plafond, Sanitary, dan Fasad). Dengan jumlah 6 Lantai dan lantai dak atap dengan luas 10.250 m². Perhitungan estimasi biaya menggunakan daftar harga upah dan bahan Kota Bandung Tahun 2023, dan Analisa Harga Satuan Upah dan Bahan berpedoman pada Permen PUPR No. 1 tahun 2022.
2. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dari Lantai 1 hingga lantai dak atap yaitu sebesar Rp22.361.303.027,60,- dan ditambahkan dengan PPN 10% menjadi sebesar Rp24.597.433.330,36,-. Apabila disbanding dengan total GFA proyek dengan luasan 10.250 m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan arsitektur per m² sebesar Rp2.399.749/m².
3. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan disuatu proyek yang secara keseluruhan adalah rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan proyek. Setelah Menyusun *time schedule* bisa disimpulkan bahwa untuk mengerjakan pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis diperkirakan dengan waktu 10 bulan.
4. *Cash Flow* berfungsi untuk menegetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. *Cash flow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 15% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp3.354.195.454,14,- nilai retensi 5% sebesar Rp1.118.065.151,38,-.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Pada pembangunan suatu proyek konstruksi, perhitungan volume merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan volume harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada dan harus memahami gambar dengan benar dan teliti.
2. Penyusunan *schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

Ervianto, 2005 "Karakteristik Proyek Konstruksi"

Chandra, et al., 2003 "Perencanaan Biaya Untuk Suatu Proyek"

PERMEN PUPR No. 28 Tahun 2016., Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).

"Lump sum *Fixed Price*", Analisa Risiko, Herno, FT UI, 2010